

**PERAN SENI TARI PANJI GUNUNG SARI DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS VII DI SMP BINA WIDYA SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Dani Pratama¹, Mujiyanto², Dwiyono Putranto³

^{1,2,3}PKB STAB N Raden Wijaya

¹Pratamalie27@gmail.com, ²mujiyanto009@gmail.com,

³pak.dwiyonoputranto@gmail.com,

ABSTRACT

The research uses selected tools to collect and analysis data which focuses in quality and the profound understanding to a certain phenomenon. The research also demonstrates about how the dancing lesson 2013 curriculum is able to build the character of 7th-grade students of Bina Widya Junior High school of Surakarta in the second semester year 2022/2023. Research subjects are the art teacher, 15 students of 7th-grade the second semester year 2022/2023, and the headmaster. When collecting data, the researcher has done it by direct observing, giving some questions to the number of people and searching related information. The collected data would be very reliable when we use more than one resources and technique. The way of processing data by describing and taking a brief conclusion. The research reveals that Art Lesson in 2013 curriculum leads the 7th-grade students the second semester year 2022/2023 to a better characters; religious, honest, discipline, creative, independent, and responsible. Additionally, dance lesson in 2013 curriculum also teaches the elements of movements that promotes character building through lessons and positive activities.

Keywords: role, dancinglesson, character, building, students

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang fokus pada kualitas dan menggali pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pembelajaran seni tari Kurikulum 2013 bisa membantu membentuk karakter siswa kelas 7 semester 2 di SMP Bina Widya Surakarta pada tahun pelajaran 2022/2023. Pelaku penelitian adalah seorang guru seni, ada 15 siswa kelas VII semester II tahun ajaran 2022/2023, dan juga seorang kepala sekolah. Cara kita mengumpulkan data adalah dengan melihat-lihat, bertanya-tanya kepada orang lain, dan mencari informasi dari dokumen yang ada. Data yang kita peroleh akan menjadi lebih valid jika kita menggunakan lebih dari satu sumber dan teknik dalam pengumpulan datanya. Cara untuk mengolah data dengan memaparkan dan menyimpulkan. Penelitian menunjukkan bahwa seni tari dalam Kurikulum 2013 dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab di SMP Bina Widya Surakarta pada kelas VII semester II tahun pelajaran 2022/2023. Selain itu, seni tari dalam Kurikulum 2013 juga mengajarkan unsur-unsur gerak yang mempromosikan pendidikan karakter melalui materi dan aktivitas positif.

Kata Kunci: peran, mata pelajaran seni tari, pembentukan karakter siswa,

A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan sebagai investasi masa depan adalah mengangkat kualitas sumber daya manusia dari bodohan menjadi tidak bodohan, dari buruk menjadi baik dan dari baik menjadi lebih baik, menempatkan pendidikan pada tempat yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan yang dibutuhkan masyarakat dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga, pendidikan formal dan masyarakat. Pada lembaga pendidikan formal yaitu sekolah diatur oleh pemerintah dalam sistem pendidikan nasional.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perubahan pembelajaran tersebut terdapat dalam sebuah kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum yang mulai diterapkan pada beberapa

sekolah di Indonesia sejak tahun pelajaran 2013/2014 mengubah orientasi hasil ke proses. Artinya bahwa penekanan belajar ada pada proses pengalaman belajar. Selama siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, didalamnya diberikan bimbingan dan penguatan-penguatan terhadap karakternya. Penguatan-penguatan nilai yang diberikan tidak terlepas dari pedoman kurikulum yang digunakan dan rujukan nilai yang dikembangkan lingkungan sekolah berupa visi dan misinya.

SMP Bina Widya Surakarta merupakan salah satu sekolah yang berada di kota Surakarta, karena kita tahu bahwa Surakarta dikenal dengan sebutan Spirit Of Java atau ruh Jawa dalam hal ini berarti kota yang memperkenalkan atau menerapkan nilai-nilai budaya kepada siswa yang berada di Surakarta. Surakarta, dikenal sebagai kota budaya, sehingga nilai-nilai budaya tersebut diterapkan di sekolah-sekolah, agar anak memiliki budi pekerti yang baik dalam berbahasa, di lingkungan sekolah, dan berharap dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, dalam keluarga dan lingkungan, serta untuk mengetahui dan Mempelajari Seni

Budaya Kota Surakarta. Adapun visi SMP Bina Widya Surakarta yaitu: Meningkatkan kualitas pendidikan dalam tiga Bahasa.

Misi SMP Bina Widya Suarakarta :

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam tiga bahasa sesuai dengan era globalisasi.
- Menanamkan kesadaran berdisiplin tinggi, hidup hemat dan rajin berkerja.
- Menanamkan pendidikan karakter dan jiwa enterpreneur.
- Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran sesuai kurikulum nasional.
- Menanamkan rasa Cinta tanah air, orang tua, guru, dan teman.
- Meningkatkan wawasan dengan melaksanakan kegiatan yang dapat menambah penegtahuan.

Pada misi ketiga yaitu; Menanamkan pendidikan karakter dan jiwa enterpreneur. Karena pendidikan karakter di lingkungan sekolah merupakan bagian integral dari setiap mata pelajaran, maka peneliti tertarik untuk mengetahui peranan mata pelajaran seni budaya. Tema Seni Budaya meliputi beberapa bentuk seni yaitu seni tari, seni rupa, seni musik dan seni drama atau teater. Maka

berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan topik "Peran seni tari dalam pengembangan karakter siswa kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta. Berdasarkan latar belakang diatas dan banyaknya cabang seni budaya maka peneliti menfokuskan penelitian pada peran seni tari dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP Bina Widya Surakarta. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Apa sajakah karakter yang disumbangkan oleh mata pelajaran seni Tari pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta?
- Bagaimana proses pembelajaran seni tari yang diajarkan di SMP Bina Widya Surakarta?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mendeskripsikan karakter yang disumbangkan oleh mata pelajaran seni tari siswa kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta.

- Untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari yang diajarkan di SMP Bina Widya Surakarta.

Mengingat tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membutuhkan suatu paradigma untuk melakukan analisis atau penelitiannya. Pendekatan

penelitian ini adalah naturalistik dan bersumber dari fenomenologi..

Penelitian ini bersifat alami berdasarkan peristiwa yang terjadi dilapangan penerapan karakter berbasis budaya dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni tari.

Peran seni tari dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan latar sekolah yang diajukan sebagai sekolah mutu budaya serta berbasis budaya kota Surakarta. Seni tari merupakan salah satu budaya yang ada di surakarta yang memiliki nilai-nilai budaya, cipta rasa atau penghayatan yang berasal dari kehidupan sehari-hari yang dikemas dalam bentuk yang indah. Mengetahui, mempelajari, serta melestarikan budaya dalam kehidupan.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian adalah:

Manfaat secara teoritis: Memberikan sumbangan pengetahuan berupa kontribusi karakter dan proses pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta.

Manfaat secara praktis:

- Bagi Peneliti menambah wawasan pengetahuan seni tari dan mengetahui peran seni tari dalam pembentukan karakter siswa.
- Bagi guru mata pelajaran seni tari, memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan tentang peran seni tari dalam pembentukan karakter dan proses pembelajaran seni tari sehingga guru dapat mengembangkan bahan pembinaan lebih lanjut.
- Komite Sekolah dapat mengetahui peran seni tari dalam pembentukan karakter dan proses pembelajaran seni tari dalam membentuk karakter siswa, sehingga Komite Sekolah selalu mendukung dan memperkuat pembentukan karakter pada setting kelas melalui kebijakan-kebijakannya.
- Bagi Siswa
- Mengetahui dan melestarikan nilai-nilai budaya dalam kehidupan.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai peran seni tari dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP Bina Widya Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi alamiah objek, dimana instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:14).

Pembentukan karakter siswa merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan sikap atau perilaku. Maka guna mendapatkan data tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi/gambaran proses pembelajaran seni budaya dalam membentuk karakter siswa dan mengungkap "Peran Seni Tari dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta".

Tempat penelitian tentang peran seni tari dalam pembentukan karakter siswa kelas VII dilaksanakan di SMP Bina Widya Surakarta dan ruang praktek seni budaya yang beralamatkan di jalan Pucangsawit RT 01 RW 05, Pucangsawit, Kec. Jebres, Kota Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni sampai Agustus 2023, Subjek penelitian merupakan sumber data utama sebagai informan untuk mendeskripsikan kegiatan pembentukan karakter dan peran seni tari dalam membentuk karakter. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru pengampu mata pelajaran seni tari dan siswa-siswi kelas VII tahun pelajaran 2023/2022 yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 10 siswa kelas VII serta seorang wakil kepala sekolah bidang humas. Penentuan subjek penelitian mempertimbangkan tujuan tertentu yaitu berhubungan dengan mata pelajaran seni tari dalam pembentukan karakter siswa kelas tahun ajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran seni tari dalam membentuk karakter siswa kelas VII semester 2 tahun pelajaran

2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta. Teknik Pengumpulan Data, Menurut Sugiyono, (2011: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono, (2011: 225) Cara yang digunakan mengumpulkan data proses dan peran pembelajaran seni tari dalam upaya membentuk karakter siswa kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta terdiri atas beberapa teknik. Macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan.

Observasi dilakukan peneliti pada SMP Bina Widya Surakarta dan khususnya kelas VII dan ruang praktek seni tari, pelaku yaitu guru dan siswa kelas VII semester 2 tahun pelajaran 2022/2023, serta aktivitas yaitu ketika kegiatan pembelajaran mata pelajaran seni tari berlangsung baik dalam ruang kelas maupun ruang praktek tari.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Esterberg (Sugiyono, 2011: 231). Peneliti

menggunakan wawancara terbuka yaitu informan mengetahui maksud penelitian.

Proses wawancara dilakukan peneliti dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan mata pelajaran seni tari dalam pembentukan karakter siswa kelas VII. Dalam wawancara, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada narasumber, jawaban-jawaban tersebut kemudian dicatat dan direkam dengan alat perekam. Wawancara dilakukan terhadap:

- a. Guru mata pelajaran seni tari kelas VII, tentang program dan kegiatan pembelajaran seni tari semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, tentang latar belakang SMP beserta visi misinya dan pandangan umum pembelajaran seni tari kelas VII SMP Bina Widya Surakarta
- c. Perwakilan dari siswa-siswi kelas VII tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

Menurut Sugiyono, (2011: 240) dokumen adalah catatan peristiwa

yang sudah berlalu. Teknik ini merupakan cara pengumpulan informasi berasal dari dokumen. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti melakukan telaah dokumen dokumen berupa gambar melalui foto kegiatan pembelajaran. Dan telah dokumen melalui karya berupa foto presentasi karya tari peserta didik. Hasil penelitian dokumen sebagai pendukung penggunaan metode observasi dan wawancara.

Instrumen Penelitian, Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri dibantu dengan beberapa alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan. Instrumen ini mempermudah peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun dalam bentuk panduan.

Keabsahan Data, Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dimana peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan kedalam pandangan yang sama. Selain wawancara, pengecekan pada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda yaitu dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Hal itu juga yang dijadikan peneliti sebagai pembanding antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi..

Teknik Analisis Data, Tujuan dari analisis data yaitu menemukan teori atau penjelasan mengenai pola hubungan yang dalam penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menjelaskan gejala atau peristiwa seperti bagaimana peran mata pelajaran seni tari dalam pembentukan karakter siswa kelas VII semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 di SMP Bina Widya Surakarta. Analisis data dalam model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 246) dapat melalui tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi:

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Paparan Data, Lokasi, SMP Bina Widya Surakarta yang beralamatkan

di Pucangsawit RT 01 RW 05, Pucangsawit, Kec. Jebres, Kota Surakarta Prov. Jawa Tengah memiliki luas tanah 3,716 m². Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Bina Widya Surakarta. SMP Bina Widya Surakarta di bawah kepemimpinan Eko Budi Purwanto, M.Pd pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 58 siswa dan siswi, sedangkan jumlah tenaga pengajar 11 orang. Keterangan: Data diambil dari data guru SMP Bina Widya Surakarta 2022/2023. Sarana dan Prasarana. Demi kelancaran proses belajar mengajar di SMP Bina Widya Surakarta selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP di antaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari 3 ruang belajar, 1 ruang kantor, 1 laboratorium, 1 ruang perpustakaan, tempat parkir, kamar mandi guru dan siswa, dan halaman sekolah yang biasanya di gunakan untuk upacara bendera. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah sebagai berikut: terdapat 3 ruang belajar kelas VII hingga kelas IX. Masing- masing ruangan dilengkapi dengan media

pembelajaran dan alat bantu belajar seperti LCD, papan tulis, dan lain-lain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Observasi dilakukan dengan sasaran guru seni tari yaitu Bayu Adi Prasetyo, S. Sn yang dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2023. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap lingkungan melihat tempat kegiatan pembelajaran yang sudah sesuai serta sarana dan prasarana yang digunakan sudah mendukung proses pembelajaran, guru telah memberikan perancangan pembelajaran sesuai karakter yang terdapat didalam pembelajaran seni tari. Wawancara, Hasil wawancara dengan Guru Seni Tari Wawancara pertama dilakukan dengan narasumber guru seni tari Bayu Adi Prasetyo, S. Sn dilaksanakan pada 3 Agustus 2023. Berdasarkan wawancara dengan guru seni tari dapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum dan perencanaan menyesuaikan kondisi, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa mengajarkan karakter religius, persiapan pembelajaran anak harus disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mengajarkan karakter disiplin, kerja keras diajarkan saat

pemberian materi pada anak untuk mengafal gerakan, karakter jujur dan mandiri diajarkan saat anak mengulang gerakan tanpa contoh dari guru maupun teman namun tidak melupakan penanaman karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tercapai dengan baik dan diarpakan siswa memiliki karakter-karakter yang baik. Hasil wawancara dengan Siswa, Wawancara pertama dilakukan dengan narasumber beberapa siswa kelas VII dilaksanakan pada 3 Agustus 2023. Berdasarkan wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa telah diajarkan beberapa karakter yang ada didalam proses pembelajaran yang berlangsung, diantaranya sikap religius saat memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa, disiplin dalam mengikuti pembelajaran, sikap jujur ditunjukkan saat anak mengingat hafalan gerakan tari tidak menyontek siswa lain dan mandiri juga ditunjukkan saat siswa mempraktikan materi yang diberikan secara mandiri tanpa bantuan dari guru. Namun tidak hanya didasarkan tuntutan siswa senang mengikuti pelajaran karena ada rasa suka pada seni tari dan guru yang mengajarkannya baik, menyenangkan

dan tidak membosankan. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wawancara yang dilakukan dengan narasumber kepala sekolah yaitu Eko Budi Purwanto, M.Pd dilaksanakan pada 3 Agustus 2023. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa semua mata pelajaran yang diajarkan saat ini bertujuan membentuk karakter siswa, berdasarkan kurikulum yang digunakan saat ini, yaitu kurikulum 2013, didalam rencana pelaksanaan pembelajaran telah disisipkan beberapa karakter yang diajarkan seperti sikap religius, disiplin, jujur, kerja keras, dan mandiri yang bertujuan agar siswa memiliki karakter yang baik, begitu pula didalam pelajaran seni tari tentu terdapat beberapa karakter yang diajarkannya, pelajaran seni tari juga mengajarkan religius, disiplin, jujur, mandiri, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, cinta budaya Indonesia, salah satu upaya pelestarian budaya.

Karakter-karakter yang terdapat didalam Pelajaran Seni Tari yaitu:

- Disiplin
- Jujur
- Mandiri
- Kreatif
- Tanggung jawab

- serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan melestarikan budaya

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran seni tari dalam pembentukan karakter siswa, didalam pembelajaran seni tari terdapat beberapa karakter yang ditanamkan siswa. Diantaranya, disiplin, kreatifitas, jujur, mandiri, tanggung jawab serta menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Mata Pelajaran Seni Tari dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pengenalan Unsur Gerak dalam Tari Kelas VII semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan kurikulum 2013 mendapatkan teori tentang mengenal unsur-unsur gerak dalam menari. Siswa belajar tentang unsur-unsur gerak, pemahaman pengetahuan yang didapatkan siswa berasal dari guru dan pengalaman pribadi siswa. Guru memberikan contoh langsung tentang unsur-unsur gerak sehingga siswa dapat mengenal dan memahami unsur-unsur gerak dalam menari.

Peran Mata Pelajaran Seni Tari
Beberapa kontribusi positif mata pelajaran seni tari antara lain sebagai berikut:

- Mata pelajaran seni tari dapat membangun nilai religius
- Mata pelajaran seni tari dapat membangun nilai kejujuran
- Mata pelajaran seni tari dapat membangun nilai disiplin
- Mata pelajaran seni tari dapat membangun nilai kerja keras
- Mata pelajaran seni tari dapat membangun nilai kreatif
- Mata pelajaran seni tari dapat membangun nilai mandiri
- Mata pelajaran seni tari dapat membangun nilai tanggung jawab

Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Gerak Tari Panji Gunung Sari

Tari Panji Gunung Sari yang diciptakan pada masa mangkunagara IV selain berfungsi sebagai hiburan juga dapat dijadikan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Berikut ini adalah nilai pendidikan karakter yang terdapat pada gerak tari Panji Gunung Sari.

Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan yang terdapat dalam gerak. Nilai pendidikan karakter yang bersifat religius juga terdapat dalam ragam gerak yaitu sebagai berikut ini:

- i. Lumaksana, yaitu gerakan jalan maju dengan badan

tegap dan kaki membuka, kedua tangan malang kerik, kemudian tangan ke atas, turun di depan dada, ndaplang, kembali malang kerik.

- ii. Sembahan, yaitu merangkapkan kedua tangan, kepala menunduk. Gerakan ini menggambarkan seseorang yang sedang berdoa dalam sikap yang baik dan khusuk.
- iii. Ulap-Ulap, yaitu Meliat telapak tangan, ke kanan ke kiri menggambarkan bahwa kita harus selalu berkaca atas apa yang baik dan buruk.

Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri, Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri merupakan tuntunan yang ditujukan untuk diri pribadi dalam membentuk pikiran, sikap, perilaku, dan tindakan yang positif. Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri yang terdapat dalam gerak. Gerak dalam tari Panji Gunung Sari merupakan gerakan serorang pangeran yang sedang berlatih. Berikut ini adalah

uraian nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri yang terdapat dalam ragam gerak.

- sidangan sampir sampur, yaitu gerakan tangan kanan mengambil sampur kemudian diayunkan, tangan kiri malang kerik, jalan putar ke kanan. Gerakan ini menggambarkan seorang yang sedang berlatih keseimbangan.
- ulap- ulap tawing, yaitu gerakan tangan di atas alis sedangkan tangan kiri tekuk trapdada. Gerakan ini menggambarkan seseorang yang sedang melihat musuh dari kejauhan.
- srisik, yaitu gerakan kedua kaki seditit jijit dan lari yang menggambarkan perlindungan diri.
- ukel karna, yaitu gerakan tangan memutar seperti menkuncir rambut (nggelung rambut) yang memiliki makna menghilangkan sesuatu yang mengganggu diri.
- laku telu, yaitu kedua kaki membuka mendhak diputar setengah lingkaran ke kanan, dengan hitungan 1,2,3 kemudian kembali mendhak.
- lumaksana Bambang yaitu gerakan kaki jeglong kanan, tangan kanan lurus ke kiri, tangan kiri menthang kiri, melangkah ke

samping kanan, seret tangan kanan ke samping kanan, kaki jeglongan kanan, kedua tangan melebar ke kanan dan kiri di sebut kapang-kapang menggambarkan kegagahan dan keanggunan seorang pangeran.

Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama, Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama yang terdapat dalam ragam gerak. Ragam gerak Sembahan pada tari Panji Gunung Sari mengandung makna hormat kepada Tuhan YME, orang Tua, atau orang yang lebih tua. Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan kebangsaan. Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan kebangsaan yang terdapat dalam gerak. Selain memiliki nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama ragam gerak hormat juga memiliki nilai pendidikan karakter hubungannya dengan kebangsaan. Pada gerakan hormat, saat tangan di telagkupan di depan dada seperti hormat kepada Tuhan YME. Hormat kepada Tuhan mengandung makna bersyukur.

Peneliti menganalisis pada dokumentasi gambar berupa foto kegiatan pembelajaran seni tari ketika sedang berlangsung. Hasil

mendeskripsikan dokumentasi penelitian berupa sebagai evaluasi pembelajaran guru. Pernyataan dari hasil wawancara dan observasi yang menyatakan bahwa mata pelajaran seni tari memberikan peran dalam pembentukan nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri dan tanggung jawab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan analisa data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, maka bisa di simpulkan sebagai berikut:

Karakter yang disumbangkan oleh mata pelajaran seni Tari pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 SMP Bina Widya Surakarta yaitu a). berupa Sikap religius terdapat dalam pembelajaran diawali dan diakhiri dengan berdoa (untuk pembelajaran seni tari, berdoa dilakukan diawal dan diakhir pembelajaran karena guru yang mengampu bukan guru kelas), b) Sikap jujur dilihat saat siswa dites hafalan siswa untuk mempraktikan gerakan yang telah diajarkan oleh guru secara individu tidak saling berhadapan. c). Sikap disiplin siswa terlihat saat meminta perhatian siswa

guru mulai memutar musik tari saat itu siswa mengerti kalau pelajaran tari dimulai dan siswa langsung berbaris rapi. d). Sikap kerja keras terlihat saat siswa mengulang gerakan tari yang telah diajarkan tanpa diberi contoh oleh guru. e) Sikap kreatif terlihat saat siswa memberikan contoh didepan temanya tentang apa yang telah siswa tersebut dapatkan dari pembelajaran. f). Sikap mandiri terlihat saat guru melihat hafalan gerak tari siswa tanpa memeberi contoh, dan g). Sikap tanggung jawab saat guru memberikan tugas pada siswa untuk mengafal dirumah dan diujikan minggu depan secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dharma Kesuma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

K. R. T. H. Sontodipuro Widiatmo. 2005. Retna Paniba. Surakarta: Reksa Pustaka Istana Mangkunegaran.

Mujiyanto. 2022. *Membangun Karakter Dengan Sikap dan Keteladanan*. Kudus: Yayasan Sinar Edukasi Mandiri (Anggota IKPI)

N. Supardjan dan I Gusti Ngurah Supartha, SST. 1982. Pengantar

Pengetahuan Tari. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung

Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suryadiningrat.1981. *Kawruh Jaged Mataram*.Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa.

Artikel in Press :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2004. Jakarta: Armas Duta Jaya.

Jurnal :

Mujiyanto, M. (2022). Affective Learning Strategy and Lecturers' Exemplary: Do They Affect in Shaping Scholars' Character? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 887–896.<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1345>

Pamardi, S., Haryono, T., Soedarsono, R. ., & Kusmayati, A. H. (2014). Karakter dalam Tari Gaya Surakarta. In *Gelar: Jurnal Seni Budaya* (Vol. 12, Issue 2, pp. 220–235).

Naskah :

Serat panji Raras Kode Koleksi RP 207, Koleksi Museum Radya Pustaka

Serat panji Sekar Kode Koleksi RP
206, Koleksi Museum Radya
Pustaka